

Kerjasama Pertanian Indonesia Dengan China Dalam Kerangka ACFTA

Indonesian Agricultural Cooperation with China in the Framework of ACFTA

Raja Mansor Hasibuan^{a,1}, Stivani Ismawira Sinambela^{b,2}

^{a,b}Program Studi Hubungan Internasional UPU, Jl. K.L. Yos Sudarso KM 6.5 Tj. Mulia, Medan, 20241, Indonesia
rajamansormansur@gmail.com¹, vani.sinambela@gmail.com²

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui kerjasama pertanian Indonesia dengan China dalam kerangka acfta Perdagangan antara Tiongkok dan negara-negara ASEAN termasuk Indonesia telah berkembang berkat Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN-Tiongkok (ACFTA), yang mencakup Indonesia. China dan Indonesia sedang mengembangkan hubungan bilateral di sejumlah bidang. Studi ini dilakukan untuk memperjelas perdagangan dan interaksi antara China dan Indonesia di sektor pertanian. Dengan menggunakan metodologi perdagangan bebas dan hubungan bilateral, penelitian ini bersifat kualitatif. Metode pengumpulan catatan dilakukan dengan melakukan studi sastra yang memiliki tiga tahapan: pengumpulan catatan, reduksi catatan, dan pengambilan kesimpulan. Menurut temuan penelitian ini, kerja sama pertanian dan perdagangan yang lebih erat antara Tiongkok dan Indonesia telah memberikan manfaat bagi Indonesia dalam beberapa hal, termasuk peningkatan.kuantitas komoditas pangan yang diekspor Indonesia ke China. Hubungan bilateral kedua negara, termasuk perdagangan pangan, harus tetap dilanjutkan meskipun Indonesia mempunyai keinginan untuk menjaga keberlangsungan pangan dan mencegah masuknya pangan asing yang dapat merugikan pertanian dalam negeri.

Kata Kunci: Kerjasama, Perdagangan bebas, Pertanian, ACFTA

ABSTRACT

This writing aims to determine Indonesia's agricultural cooperation with China within the ACFTA framework. Trade between China and ASEAN countries, including Indonesia, has developed thanks to the ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA), which includes Indonesia. China and Indonesia are developing bilateral relations in a number of fields. This study was conducted to clarify trade and interactions between China and Indonesia in the agricultural sector. By using free trade and bilateral relations methodology, this research is qualitative in nature. The method for collecting notes is carried out by conducting a literary study which has three stages: collecting notes, reducing notes, and drawing conclusions. According to the findings of this research, closer agricultural and trade cooperation between China and Indonesia has benefited Indonesia in several ways, including increasing the quantity of food commodities that Indonesia exports to China. Bilateral relations between the two countries, including food trade, must continue even though Indonesia has the desire to maintain food sustainability and prevent the entry of foreign food which could harm domestic agriculture.

Keywords: Cooperation, Free trade, Agriculture, ACFTA

Info Artikel :

Disubmit:10 Januari 2024

Direview:05 Februari 2024

Diterima :08 April 2024

Copyright © 2024 – Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang banyak serta dikenal akan potensi lahan dengan kekayaan alamnya yang melimpah. Setiap jiwa atau penduduknya memerlukan kebutuhan nutrisi dari berbagai sumber pangan sebagai kebutuhan utama, tanaman sayuran adalah salah satu sumber pangan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi Tanaman sayuran adalah suatu kelompok jenis tanaman hortikultura yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan sayur baik daun, buah, biji, dan batang yang dikonsumsi sebagai pendamping tambahan makanan pokok memenuhi gizi seluruh

penduduk Indonesia. pada umumnya, masyarakat Indonesia memenuhi kebutuhan lahan yang ada tersebut agar dapat lebih memudahkan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi yang sumbernya dari tanaman sayuran dengan kandungan berbagai macam manfaat untuk Holtikultura indonesia(Erwin Hararap, 2023)

Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN-Tiongkok (ACFTA) merupakan perjanjian perdagangan bebas antara Tiongkok dan anggota ASEAN yang telah berlaku selama lebih dari sepuluh tahun. ACFTA menjadi perjanjian perdagangan bebas pertama antara ASEAN dan pihak luar. Sejak tahun 2009, Tiongkok telah menjadi mitra dagang utama ASEAN berkat perjanjian bebas sejak tahun 2010, ketika perdagangan antara ASEAN dan Tiongkok berjumlah USD 235,1 miliar, perdagangan tersebut meningkat dari 2,2% menjadi USD 507,9 miliar pada tahun 2019 (18% dari keseluruhan perdagangan ASEAN) dari tahun 2010 hingga 2019, ekspor ASEAN ke Tiongkok tumbuh rata-rata tahunan sebesar 10,4%, sementara impor ASEAN dari Tiongkok meningkat sebesar 12,5%. Pada tahun 2019, investasi Tiongkok ke ASEAN berjumlah USD sembilan,1 miliar, mewakili 5,7% dari seluruh aliran FDI ke kawasan dan menempatkannya di peringkat ketiga (Saphira et al., 2022)

Indonesia dalam ACFTA tentu diharapkan dapat tercipta perdagangan penciptaan pada perdagangan hortikultura di kawasan ASEAN-China. Integrasi ekonomi diharapkan dapat menjadikan daya saing produk hortikultura Indonesia akan membaik seiring dengan terbukanya akses pasar dan kesempatan yang akan mengubah penciptaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya saing produk hortikultura negara ASEAN-5 dengan Tiongkok, baik sebelum atau sesudah ACFTA diberlakukan, serta dampaknya menukarkan pengenalan dan menukar kan pengalihan atas pemberlakuan ACFTA terhadap perdagangan impor produk hortikultura Indonesia (Nur Mahdi et al., 2021).

Indeks kuantitas produksi pangan Indonesia, indeks harga pangan Tiongkok, dan lag nilai penawaran ekspor pangan Indonesia ke Tiongkok mempengaruhi nilai penawaran ekspor pangan Indonesia ke Tiongkok secara bersama-sama. Pada taraf alfa 0,1, indeks kuantitas produksi pangan Indonesia, dan lag nilai penawaran ekspor pangan Indonesia ke Tiongkok mempengaruhi nilai penawaran Ekspor pangan Indonesia ke Tiongkok secara signifikan. Indeks kuantitas produksi pangan Indonesia berpengaruh secara positif terhadap nilai penawaran ekspor pangan Indonesia ke Tiongkok, sementara lag nilai penawaran ekspor pangan berpengaruh negatif terhadap nilai penawaran ekspor pangan Indonesia ke Tiongkok hasil estimasi persamaan penawaran nilai ekspor pangan Indonesia ke China dapat dilihat pada Tabel 6. Analisis elastisitas pendek dijalankan dilakukan, namun elastisitas jangka panjang tidak dilakukan karena lag konsumsi makanan Indonesia (Pertanian, 2022)

Keunggulan komparatif merupakan kunci utama dalam pengembangan komoditas buah-buahan Indonesia agar mampu bernilai daya saing dengan produk luar jika ekspor pisang mengindikasikan terdapat permasalahan daya saing pisang Indonesia di pasar dunia. Indeks spesialisasi perdagangan komoditas sub sektor tanaman perkebunan berada pada tingkat akurasi perdagangan dunia, atau memiliki daya saing yang sangat kuat (Noerbayinda, 2023).

Sebuah kolaborasi Selain itu, perdagangan bebas ini meningkatkan hubungan bilateral, khususnya antara Indonesia dan Tiongkok. Khususnya di bidang perekonomian, hubungan bilateral antara Indonesia dan Tiongkok belakangan semakin membaik. Keberadaan ACFTA dan fakta bahwa diplomasi ekonomi telah menjadi andalan kebijakan luar negeri Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo menjadi pendorong hal ini. Presiden Joko Widodo mendesak peningkatan kerja sama ekonomi dengan Tiongkok pada kunjungan pertamanya ke sana pada tahun 2014, khususnya di sektor perdagangan, keuangan, industri, pariwisata, infrastruktur, dan hubungan kelompok antar hasilnya, perdagangan Indonesia dengan Tiongkok mengalami peningkatan yang signifikan antara tahun 2014 dan 2020, khususnya peningkatan nilai ekspor dari 17,61 miliar USD menjadi 31,7 miliar USD dan peningkatan nilai impor dari 30,6 miliar USD menjadi 39,6 miliar USD. nilai investasi asing Tiongkok di Indonesia yang meningkat dari USD

2,7 miliar pada tahun 2016 menjadi USDempat,delapanmiliar pada tahun 2020 Dilihat dari sejumlah kesepakatan yang dicapai kedua pihak, mulai dari kerja sama regional industri hingga kereta cepat Jakarta Bandung, hubungan di dalam industri juga semakin meningkat. Selain kerja ekonomi, pemerintah Indonesia telah mengabaikan kerja sama pertanian selama beberapa tahun Ini. Negara berupaya untuk terus memperluas kerja sama bilateral dengan mereka di sektor pertanian karena perdagangan dalam sektor-sektor pertanian merupakan bagian dari sektor pertanian pernyataan Bersama tentang Penguatan Strategi Kemitraan Komprehensif antara Republik Rakyat Tiongkok dan Indonesia, Indonesia dan Tiongkok memutuskan untuk meningkatkan hubungan kerja sama pertanian mulai tahun 2015. negara-negara berkomitmen untuk meningkatkan kolaborasi pertanian mereka melalui pengembangan tanaman komersial, penanaman padi hibrida, berbagi teknologi pertanian, dan keamanan pangan, menurut dokumen tersebut.kekuatan, kemitraan ini membantu menjaga strategi kemandirian Indonesia di Asia Timur. sebagai mitra Sebagai mitra strategis, Indonesia melibatkan Tiongkok (Saphira et al., 2022).

ASEAN ASEAN Plus selain ACFTA dan merupakan negara ASEAN pertama yang mengidentifikasi Tiongkok sebagai mitradialogpenuh Ditambah pertemuan ini selain ACFTA dan merupakan negara ASEAN pertama yang mengidentifikasi Tiongkok sebagai mitradialogpenuh selain itu, ACFTA sangat penting dalam membangun kredibilitas dan relevansi dan relevansiASEAN pada saat itu penciptaanya sosial, budaya, pelestarian, pembangunan, dan kerja sama dengan entitas internasional lainnya untuk menjaga hubungan positif antara Tiongkok dan Indonesia dalam kerangka ACFTA meningkatkan hubungan kerja sama ekonomi intra ASEAN di bidang-bidang yang mendukung perekonomian ASEAN kerja sama hubungan di bidang yang mendukung perekonomian ASEAN tujuan sasaran dari ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat ruang bagi kerja sama pertanian antara kedua negara di bawah kerangka ACFTA menemukan bahwa penanggulangan perdagangan narkoba antara Tiongkok dan Indonesia tidak banyak berpengaruh(Saphira et al., 2022)

Distribusi jahe dalam sistem komersial dapat membantu untuk mendapatkan output yang diinginkan untuk permintaan skala besar. Jahe muda yang sebagian besar disukai dalam produksi komersial sejak dipanen pada tahap awal hingga lima bulan yang meminimalkan durasi waktu panen maanfaat yang terkandung menimbulkan tumbuhnya minat masyarakat domestik maupun mancanegara untuk mengonsumsi jahe. Semakin banyaknya peluang pasar maka semakin banyak pula pesaing untuk menghasilkan jahe terbaik hasil terbesar dan lebih dari satu yang diperoleh dari negara importir Belanda, artinya jahe memiliki keunggulan komparatif diatas rata-rata dunia sehingga jahe memiliki daya saing yang baik di negara Belanda. Hal inidipengaruhi oleh tingkat permintaan dan nilai ekspor jahe yang besar ke negara Belanda di tahun 2009 dengan nilai ekspor sebesar 688 US dolar dan volum eekspor sebanyak140 ton(Kanaya & Firdaus, 2019).

Tarif impor antara Indonesia dan Tiongkok sebagai bagian dari kerja sama perdagangan Indonesia dengan Tiongkok yang berbasis perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan devaluasi Yuan volume cakupan nilai dan nilai perdagangan pertanian Indonesia dengan Tiongkok dapat meningkat melalui kerangka kerja sama yang dikenal dengan CAFTA China ASEAN bebas dari perdagangan pertanian Indonesia dengan Tiongkok dapat meningkat dalam kerangka kerja sama yang dikenal dengan CAFTA (China ASEAN bebas wilayah) dampaknya terhadap penurunan permintaan impor Tiongkok akibat krisis ekonomi yang kemudian diikuti oleh lambatnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok, dan kinerja ekspor Indonesia ke Tiongkok yang kurang baik.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Literatur pertama, yang penulis gunakan sebagai acuan dalam penulis penelitian ini adalah sebuah jurnal berjudul **KERJASAMA PERTANIAN INDONESIA DENGAN CHINA DALAM KERANGKA ACFTA** karya Everto, Torong, Pada tahun 2021. Artikel ilmiah ini mengkritisi tentang ACFTA yang merupakan bentuk dari kerjasama perdagangan bebas kawasan regional tidak serta merta memberikan dampak yang positif bagi semua sektor komoditas. Di mana perdagangan sektor pertanian Indonesia dengan china diketahui surplus yang diperoleh negara Indonesia lebih di dominasi oleh perkebunan. Untuk komoditas Hortikultura Indonesia hanya mengalami keuntungan yang lebih kecil karena hanya sebagian kecil produk tersebut yang mengalami permintaan perluasan pangsa pasar China. Artikel ilmiah ini juga mengupas dampak dari kesepakatan ACFTA yaitu bersifat ganda, yang berdampak positif bagi produsen yang kompetitif, dan dampak negatif dengan adanya penurunan pasar produsen lokal khususnya hortikultura adapun yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan lebih memperdalam penelitian yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas.

A. Teori Liberalisme

Pengertian liberalisme menjelaskan mengenai berbagai tradisi yang ada dalam liberalisme hubungan Internasional (Dugis, 2016). Hal-hal yang menjadi fokus utama dalam perkembangan *liberalisme* dalam hubungan internasional adalah pandangan positif tentang sifat manusia, keyakinan bahwa hubungan internasional dapat bersifat kooperatif dari pada konfliktual, dan percaya terhadap kemajuan. Hal ini berkaitan erat dengan munculnya negara liberal modern yang meyakini terhadap akal pikiran manusia dan rasionalitas manusia di mana menjadi acuan adanya teori liberalisme dalam hubungan internasional

Fungsi liberalisme mengembangkan hubungan yang bertujuan bukan hanya dalam perdamaian perang, namun juga hubungan yang dapat menimbulkan keamanan dan kesejahteraan, dengan kata lain kaum liberal beranggapan bahwa kerjasama lebih dibutuhkan daripada konflik antagonis.

- Fungsi Munculnya demokrasi di bidang politik.
- Fungsi Masyarakat mendapat kebebasan berpendapat, kesamaan kesempatan untuk usaha, reformasi sosial, hingga perasaan egaliter.

3. METODE

Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian ini. cara untuk mengumpulkan fakta melalui pengamatan literatur. catatan yang dikumpulkan dari situs Internet resmi yang membantu penelitian, sumber dokumen yang memiliki reputasi baik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat disebabkan oleh diversifikasi pangan berbasis sumber daya lokal, pelestarian sumber daya genetik pangan (tanaman, sapi, dan ikan), serta pemeliharaan kelestariannya melalui pembibitan desa. Menurut tesis negara kesejahteraan tujuan utama negarahari modern harus menjamin kesejahteraan umum warga negaranya serta kesejahteraan warga negaranya Agar kesejahteraan dapat dirasakan secara merata dan seimbang dan bukan hanya oleh sebagian kelompok saja namun oleh semua pihak negara harus mampu secara aktif mewujudkannya dan berperilaku baik.

Ketika penghapusan impor dihapuskan, jika PDB Tiongkok menurun dan Yuan terdepresiasi, defisit perdagangan Indonesia dengan Tiongkok akan meningkat, berdampak pada sektor pertanian

(Nasrudin et al., 2019) Impor dan ekspor China adalah mitra komersial terbesar Indonesia Duta Besar Amerika untuk Indonesia Yong bertemu dengan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto untuk membahas masalah ini di Bidang Perekonomian Duta Besar China untuk Indonesia, dan Airlangga Hartarto bertemu untuk membahas masalah ini (eko, 2020).

Berbagai bentuk kerjasama yang terjalin antara Tiongkok dan Indonesia menunjukkan bahwa kedua negara mempunyai kepentingan yang saling menguntungkan bentuk kerjasama yang terjalin antara Tiongkok dan Indonesia menunjukkan bahwa kedua negara tersebut kepentingan yang saling menguntungkan Selain Selain itu Tiongkok menganggap Indonesia sebagai salah satu sekutu strategisnya sebagai begitu pula Indonesia Tiongkok kadang dikenal sebagai Bambu Negeri Tirai Bambu Tirai, memiliki perekonomian yang kuat dan kemajuan teknologi yang lebih cepat dibandingkan negara lain akibatnya ini dianggap sebagai hal yang hebat Negara memiliki ekonomi yang kuat dan kemajuan Teknologi lebih cepat dibandingkan negara lain karena itu, negara ini dianggap sebagai kekuatan besar di Asia, dan pandangan inilah menyebar ke Eropa Asia pandangan menyebar ke Eropa (Munatama & Zhaidah, 2023)

Tiongkok dan Indonesia telah menjalin hubungan sangat lama oleh karena itu hasilnya Indonesia dan Tiongkok telah mengambil tindakan memanfaatkan situasi untuk berkembang situasi tersebut untuk memperluas kerja sama dalam upaya meningkatkan hubungan bilateral di kawasan Asia kerja sama mereka dalam upaya meningkatkan hubungan bilateral mereka di kawasan Asia Tenggara pahala menjadi sumber devisa bagi industri perdagangan bangsa di Indonesia yang diberkahi dengan kekayaan sumber daya alam, Tiongkok dan Indonesia telah memiliki hubungan jangka panjang khususnya di bidang kerja sama kerja etnis Tionghoa orang tiba di sekitar sekitar 2000 tahun tahun kemudian dan menetap di berbagai daerah kebudayaan tersebut diberikan kepada Indonesia oleh etnis Tionghoa dan akhirnya menyatu dengan sejarah Indonesia tiongkok yang masih dipertahankan hingga saat ini dapat dijadikan sebagai bukti nenek moyang Tiongkok berkat kelanjutan dan transmisi korelasi (Nathanael, 2020).

Kebebasan bagi negara-negara untuk membentuk aliansi perdagangan untuk berpromosi aliansi ekspansi ekonomiguna mendorong ekspansi ekonomi semakin meningkat sedang berkembang permasalahan adalah sebuah perekonomian Indonesia adalah satu dari tiga dari negara Asia bersama Tiongkok dan India masih mengalami pertumbuhan positif sementara negara negara lain mengalami penurunan positif sebagai negara negara lain mengalami penurunan seiring dengan pertumbuhan ekonomi akibat dari krisis keuangan global dari negara di era globalisasi suatu bangsa harus memiliki ilmuwan yang berpendidikan tinggi dan mampu memahami teknologi agar dapat bersaing dengan negara lain dalam bidang ekonomi dan pasar dan hubungan ekonomi dengan Tiongkok di bawah kerangka Perjanjian Perdagangan Bebas Asia Tiongkok sangatlah penting kestruktur ekonominya unggul Tiongkok menjadi salah satu negara yang paling diunggulkan di ASEAN penciptaan FTA ASEAN Tiongkok mempertimbangkan dampak globalisasi yang pada akhirnya memaksa negara-negara untuk bekerja sama dan menegakkan kedaulatan mereka di komunitas internasional (Cintiya Fadilla, 2022)

Ekspor sayuran Indonesia terhadap negara – negara tujuan dalam kondisi ceteris paribus ketika terapresiasi sebesar 1% maka kemungkinan nilai ekspor sayuran Indonesia akan mengalami penurunan sebesar rata – rata 00,067%, hasil ini sesuai dengan teori ekonomi yang menyatakan bahwa ketika mata uang suatu negara terapresiasi maka barang-barang dari negara tersebut akan lebih mahal di pasar internasional, sehingga ekspor dari negara tersebut akan menurun.Selanjutnya, variabel tarif memiliki dampak negatif signifikan terhadap nilai ekspor sayuran Indonesia ke negara – negara tujuan ekspor utama. dalam kondisi ceteris paribus setiap kenaikan tarif 1% yang diterapkan oleh negara – negara tujuan ekspor sayuran Indonesia, maka akan menurunkan nilai ekspor sayuran tersebut sebesar rata – rata 00,356%,(Nur Mahdi et al., 2021).

Dalam perdagangan kedua negara sangat bergantung sangat pada Indonesia di bawah arahan Presiden Arah Joe Biden Ekonomi dan Perdagangan Indonesia prospek perekonomian dan perdagangan prospekakan meningkat secara signifikan terutama mengingat kebijakan Presiden Joe Biden yang mengutamakan hubungan perdagangan yang lebih aman dan meningkatkan keterbukaan perdagangan dan investasi akan membaik secara signifikan terutama mengingat kebijakan Presiden Joe Biden mendukung hubungan perdagangan yang lebih aman dan meningkatkan keterbukaan perdagangan dan investasi melalui Perjanjian Perdagangan Bebas Asean Tiongkok (ACFTA) dan rencana komprehensif regional Perjanjian Perdagangan (ACFTA) dan rencana komprehensif regional kerjasama perdagangan dan hubungan investasi antarahubungan Indonesia dan Cina juga didirikan di yang kooperatif antara Indonesia dan Tiongkok juga tercipta pada periode tersebut sementara neraca perdagangan antara Indonesia dan Tiongkok selalu mengalami defisit serta pada periode analisis 2015–2020, fasilitasi perdagangan melalui penggunaan ACFTA nyatanya meningkat relatif cepat dalam beberapa tahun terakhir berkat adanya Regional Kemitraan Ekonomi Komprehensif pada kurun waktu tersebut, laju pertumbuhan ekspor Indonesia ke Tiongkok tampak meningkat, sedangkan laju pertumbuhan impor dari Tiongkok menurun pasalnya, masih terdapat ekspor dari Indonesia yang mungkin menyaingi barang Tiongkok di pasar Tiongkok(Cintya Fadilla, 2022).

Hubungan diplomatik kedua negara, Qian Qichen bertemu dengan Menteri Negara Moerdiono dan Presiden Soeharto dari Indonesia melanjutkan hubungan diplomatik kedua negara, Menteri Qian Qichen bertemu dengan Presiden Soeharto dan Menteri Negara Moerdiono dari Indonesia Setelah pembicaraan antara kedua pihak mengenai rincian teknis pada bulan Desember 1989, berita acara tersebut disetujui setelah pembicaraan antara kedua belah pihak pada bulan Desember 1989 mengenai hal-hal spesifik dalam membangun kembali hubungan bilateral mereka, notulen tersebut akhirnya disepakati mengenai perjanjian penyelesaian dan dimulainya kembali hubungan diplomatik, bilateral kewajiban utang Indonesia kepada Tiongkok(embassy, 2019).

Mendapat undangan Menteri Luar Negeri Indonesia Ali Alatas mengunjungi Tiongkok pada Juli 1990 Kedua negara kemudian mengeluarkan pernyataan bersama yang mengumumkan pemulihan hubungan diplomatik dan kesepakatan pelunasan utang Indonesia ke Tiongkok ndangan tersebut Menteri Luar Negeri Indonesia Ali Alatas mengunjungi Tiongkok pada Juli 1990 kedua negara kemudian mengeluarkan pernyataan bersama yang mengumumkan pemulihan hubungan diplomatik dan kesepakatan dibukanya kembali hubungan diplomatik kedua negara hubungan bilateral semakin membaik landasan bagi pertumbuhan hubungan bilateral yang kuat dan stabil dua kementerian luar negeridisiplin ilmu ada pertukaran yang berkelanjutan dan membentuk proses konsultasi dan mengadakan lima putaran konsultasi tingkat kerjasama ekonomi dan perdagangan akhir - akhir ini semakin meningkat begitu pula dengan volume perdagangan dari tahun ke tahun dalam kolaborasi dalam urusan internasional dan regional Tiongkok dan Indonesia selalu menjaga koordinasi dan kerja sama yang baik (embassy, 2019).

Presiden Joko Widodo dan Xi Jinping bertemu di Beijing dan sebagai hasilnya Indonesia dan Tiongkok memutuskan untuk meningkatkan perdagangan bilateral dan memperluas kerja sama mereka di sejumlah bidang perdagangan termasuk dan memperluas kerja sama mereka di sejumlah bidang termasuk pertanian dan ketahanan pangan kedua pemimpin yakin kemitraan strategis mereka sangat penting pertanian dan ketahanan pangan kedua pemimpin itu percaya kemitraan strategis ini penting dan mempunyai pengaruh global menurut Kementerian Luar Negeri Tiongkok yang dirilis setelah pertemuan antara Presiden Jokowi Presiden Jinping dan Perdana Menteri Li Keqiang dan untuk menjaga perdamaian dan stabilitas di kawasan Tiongkok dan Indonesia telah mengambil langkah-langkah proaktif Untuk menegakkan perdamaian dan stabilitas di kawasan Tiongkok dan Indonesia telah mengambil langkah-langkah proaktif Kawasan Perdagangan Tiongkok dan ASEAN (ACFTA) adalah kesepakatan antara Tiongkok dan negara-negara anggota ASEAN untuk membentuk zona

perdagangan bebas dengan menghilangkan atau mengurangi hambatan perdagangan, baik tarif maupun non-tarif, memperluas akses ke pasar jasa meningkatkan peraturan dan ketentuan investasi dan meningkatkan kerja sama ekonomi memajukan kesejahteraan masyarakat ASEAN dan Tiongkok serta hubungan ekonomi antara pihak ACFTA (orbitin, 2022).

Area perdagangan bebas ASEAN-Tiongkok (ACFTA) sudah mendorong peningkatan perdagangan antara Tiongkok menggunakan negara-negara ASEAN termasuk Indonesia korelasi bilateral antara Indonesia menggunakan Tiongkok pada berbagai bidang pun semakin meningkat mengungkapkan korelasi bilateral serta perdagangan antara Indonesia-Tiongkok pada bidang pertanian. peningkatan kerja sama serta perdagangan ke dua negara di bidang pertanian menyampaikan akibat positif bagi Indonesia antara lain meningkatnya volume ekspor Indonesia ke Tiongkok buat beberapa komoditi pangan korelasi bilateral ke negara, termasuk perdagangan pangan perlu terus dilanjutkan melalui Indonesia wajib permanen menjaga pangan pangannya dan menghindari membanjirnya produk pangan impor yang akan dibayar perang pada area perdagangan bebas ASEAN-China ACFTA negeri menjadi salah satu kesepakatan perdagangan bebas diantara negara anggota ASEAN serta Tiongkok yang telah diberlakukan selama lebih berasal satu dekade ACFTA menjadi perjanjian perdagangan bebas pertama ASEAN menggunakan pihak eksternal konven sibebas membentuk China sebagai mitra dagang terbesar ASEAN dari tahun 2009 perdagangan antara ASEAN serta Tiongkok naik sampai lebih asal 200% sejak 2010, berawal USD 235,5 miliar menjadi USD 507,9 miliar di 2019 (18% dari seluruh ASEAN Beberapa kebijakan berdasarkan Perjanjian Perdagangan Bebas ASEAN Tiongkok Perdagangan Bebas (ACFTA) Tiongkok (ACFTA) harus dipraktikkan Pasalnya impor bawang putih Indonesia terus meningkat hingga mencapai 274 ribu ton, 14% lebih tinggi untuk membayar pajak impor bawang putih, yang akan mengurangi jumlah yang masuk ke Indonesia juga mengacu pada perjanjian perdagangan global seperti WTO Organisasi Perdagangan Dunia dan ACFTA kebijakan penanaman wajib untuk impor belum pernah mencapai tingkat kewajiban yang seharusnya maka perlu diberikan peluang pada wacana kebijakan RIPH mengenai sistem pengawasan dan perumusan sanksi yang lebih tegas bawang putih Kebijakan tersebut antara lain pengawasan yang lebih ketat terhadap penerapan kebijakan RIPH dalam realisasinya menurut Direktorat Jenderal Hortikultura 2021 (Kebijakan et al., 2019).

Pajak impor bawang putih, yang akan mengurangi jumlah yang masuk ke Indonesia juga mengacu pada perjanjian perdagangan global, seperti WTO (Organisasi Perdagangan Dunia) dan ACFTA kebijakan penanaman wajib untuk impor belum pernah mencapai tingkat kewajiban yang seharusnya, maka perlu diberikan peluang pada wacana kebijakan RIPH mengenai sistem pengawasan dan perumusan sanksi yang lebih tegas bawang putih Kebijakan tersebut antara lain pengawasan yang lebih ketat terhadap penerapan kebijakan RIPH dalam realisasinya Ada tiga Technical Working Group (TWG) yang dibahas yaitu: TWG Food Safety, TWG Animal Inspection and Quarantine, dan TWG Plant Inspection and Quarantine Dalam working group ini membahas kegiatan yang akan diusulkan Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman bersama terkait isu-isu SPS sehingga tercapai kesepakatan pemahaman penerapan Standar SPS antara ASEAN dan China. Sehingga harapannya akses pasar khususnya komoditas pertanian dari ASEAN ke China semakin meningkat dalam rapat, Karantina Pertanian Uji Standar ditunjuk untuk memimpin TWG Plant Inspection and Quarantine. Diharapkan hasil dari TWG ini dapat disampaikan pada pertemuan ACFTA SC-SPS di Nanning China, tanggal 8 Mei 2023. Sriyanto berkeyakinan bahwa melalui perjanjian Kerjasama perdagangan bebas ASEAN-China juga akses pasar dan keberterimaan khususnya produk pertanian Indonesia ke China akan semakin meningkat 14% lebih tinggi untuk membayar pajak impor bawang putih yang akan mengurangi jumlah yang masuk ke Indonesia juga mengacu pada perjanjian perdagangan global seperti WTO Organisasi Perdagangan Dunia dan ACFTA. kebijakan penanaman wajib untuk impor belum pernah mencapai tingkat kewajiban yang seharusnya, maka perlu diberikan peluang pada wacana kebijakan RIPH mengenai sistem pengawasan dan perumusan sanksi yang lebih tegas. Kebijakan antara lain pengawasan yang lebih ketat terhadap penerapan kebijakan RIPH dalam

realisasinya menurut Direktorat Jenderal Hortikultura 2021 umum berbicara Jumlah jumlah impor bawang putih ke Tiongkok naik 0,516 persen impor bawang putih ke Tiongkok naik 0,516 % akibat undang - undang yang baru berlaku tiga tahun ini impor bawang putih Indonesia meningkat terutama dari Tiongkok selanjutnya, sejak penerapan kebijakan tersebut seluruh jumlah tanggung jawab ditetapkan sebagai baru diberlakukan pada tahun 2017 menyusul keluarnya peraturan Menteri Pertanian nomor 38 tahun 2017 tentang RIPH peraturan perundang-undangan kebijakan tersebut tidak pernah terealisasi secara maksimal terhadap peraturan perundang-undangan ini yang baru saja disahkan selama tiga tahun, impor bawang putih Indonesia mengalami peningkatan khususnya mereka yang berasal dari Tiongkok. adopsi kebijakan seluruh jumlah tanggung jawab yang ditentukan sebagai hasilnya adopsi kebijakan tersebut tidak pernah terealisasi mengenai budidaya bawang putih beberapa beberapagagasan kebijakan potensial untuk menangani impor bawang putih Indonesia ide-ide kebijakan potensial untuk menangani impor bawang putih Indonesia untuk peraturan yang mengatur impor bawang putih Indonesia beberapa rekomendasi penanganan impor putih bawang putih indonesia untuk mengelola impor bawang putih Indonesia mengelola impor bawang putih Indonesia melaksanakan program intensifikasi dan ekstensifikasi secara bersamaan untuk meningkatkan produktivitas aktivitas kontemporer impor bawang putih meningkat secara keseluruhan sebesar 0,516 persen. baru diberlakukan pada tahun 2017 keluarnya Peraturan Menteri Pertanian nomor 38 tahun 2017 tentang pihaknya lebih banyak mengimpor bawang putih sejak berlakunya undang-undang baru tiga tahun lalu khususnya dari Tiongkok.

Selain itu itu karena Sejak diberlakukannya penciptakan peraturan ini kebutuhan menanam bawang putih belum sepenuhnya terealisasi peraturan, kebutuhan untuk menanam bawang putih belum sepenuhnya terealisasi berikut usulan kebijakan penanganan impor bawang putih ke Indonesia program pertama intensifikasi dan ekstensifikasi secara beserta-sama menyatakan bahwa program intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian padi secara simultan akan memberikan hasil yang lebih baik bagi pasokan beras negara secara berkelanjutan program ekstensifikasi dilakukan dalam rangka meningkatkan luas tanaman bawang putih di Indonesia, hal ini akan meningkatproduksi dan produktivitas bawang putih dalam negeri. penanaman bawang putih dapat dilakukan dengan memanfaatkan lahan di wilayah Indonesia yang mempunyai iklim yang mendukung untuk menanam bawang putih, kegiatan intensifikasi untuk meningkatkan produktivitas dan produksi bawang putih dalam negeri dapat dilakukan dengan membantu masyarakat setempat petani dengan teknik budidaya bawang putih selain itu pemerintah juga dapat memberikan bantuan pada petani bawang putih domestik berupa donasi penyediaan teknologi pupuk hibrida, dan, pes sehingga para petani bawang putih pada negeri bisa mempertinggi jumlah dan kualitas bawang putih yang dihasilkan penggunaan varietas unggul yang mempunyai daya tahan terhadap ancaman biotik dan abiotik, berpotensi memperoleh akibat yang tinggi,serta mempunyai karakteristik sinkron permintaan pasar sangat disarankan dalam rangka meningkat kan produktivitas dan pelanggan petani selain melakukan organik huma buat area tanam bawang putih untuk menaikkan produksi peningkatan produktivitas berasal tanah yang telah terdapat juga sangat krusial (karantina, 2023).

ASEAN-ACFTA diyakini memberi akibat positif yang akbar bukan hanya dari sisi ekonomi namun juga asal sisi lainnya.berasal sisi ekonomi, penyatuan Dengan sepuluh negara anggota negara-negara, ASEAN akan menciptakan pasar yang cukup besar denganpasar populasi gabungan dari dengan total populasi sebesar 600 juta jiwa setara dengan luas Uni Eropa yang tersebar di wilayah seluas 4,5 juta km² perdagangan tahunan senilai lebih dari 1,7 600 juta dolar dan PDB lebih dari 1,7 triliun dolar dibandingkan(seukuran Uni Eropa) tersebar di area seluas 4,5 juta km² perdagangan tahunan lebih dari 1,7 triliun dolar dan PDB lebih dari 1,5 triliun dolar pertumbuhan pasarPertumbuhan pasar dan masuknya Republik Rakyat Tiongkok memberikan warna baru Dan Dengan adanya perbedaan produk dan nilai budaya antara ASEAN dan RRT volume perdagangan diperkirakan akan meningkat sumber daya yang dimilikinya dan komoditas yang dimilikinyayang diperdagangkan relatif sebanding sebagai hasil perdagangan terdapat satu indikator pasar tunggal yang

belum dimiliki ASEAN perdagangan relatif sebanding akibat perdagangan terdapat satu indikator pasar bahwa ASEAN belum secara optimal meningkatkan tingkat perdagangan intra ASEAN. Meski ekonomi konvensional ekonomi mengatasi dampak efek menguntungkan dari liberalisasi perdagangan terhadap peningkatan output dan kesejahteraan namun dampak ini berbeda antara negara maju liberalisasi perdagangan negara berkembang terhadap peningkatan output dan kesejahteraan namun dampaknya berbeda antara negara maju dan negara berkembang. Negara dunia industri negara mempunyai kecenderungan untuk mendapatkan keuntungan lebih besar dari liberalisasi perdagangan pertanian dibandingkan negara berkembang kecenderungan untuk mendapatkan manfaat lebih besar dari liberalisasi perdagangan pertanian dibandingkan negara berkembang. Model GTAP menunjukkan bahwa negara-negara kaya masih mengalami hal yang sama bahwa negara-negara kaya masih belum menerapkan pengecualian tarif untuk semua komoditas negara perlu mengevaluasi kembali bagaimana kinerja perdagangan produksi dan stabilitas harga komoditas pertanian setelah beberapa tarif sebelum tarif Hal ini penting agar kebijakan yang tepat waktu dapat diterapkan setelah semua tarif dihapuskan selain itu ini diperlukan untuk referensi FTA yang termasuk negara-negara seperti Jepang, Korea, dan India. Oleh karena itu hasil dampak penerapan ACFTA terhadap kinerja industri adalah Indonesia untuk mengetahui bagaimana dampak penerapan ACFTA terhadap kinerja industri pertanian Indonesia penerapannya yang akan mengakibatkan penghapusan seluruh tarif komoditas berpotensi menurunkan pertumbuhan ekonomi sekitar 2,38 % penurunan ekspor netto merupakan alasan utama perlambatan pertumbuhan sebaliknya penurunan menolak surplus perdagangan disebabkan oleh di dalam ekspor yang kurang baik akibat kurangnya infrastruktur pendukung ekspor Surplus perdagangan disebabkan oleh kinerja ekspor yang kurang baik akibat kurangnya infrastruktur pendukung ekspor (Kebijakan et al., 2019).

Ekspor ASEAN ke Tiongkok tumbuh rata-rata 10,4% asal 2010 hingga 2019 dibandingkan menggunakan 12,5% untuk ASEAN dari Tiongkok selama periode yang sama. Nilai investasi Tiongkok ke ASEAN mencapai USD 9,1 miliar di tahun 2019 pensiun lima 7% berasal total ketempat dan menempatkannya menjadi terbesar keempat diantara mitra dialog ASEAN juga menggunakan nilai investasi asing Tiongkok pada Indonesia yang semakin tinggi berasal 2,7 miliar USD pada 2016 hingga 4,8 miliar USD pada 2020 hubungan pada sektor perindustrian juga kuat terlihat asal sejumlah kolaborasi yang disetujui kedua pihak mulai dari kolaborasi kereta cepat Jakarta-Bandung hingga kolaborasi daerah industri selain kolaborasi ekonomi kolaborasi dalam sektor pertanian juga pemerintah Indonesia pada beberapa tahun perdagangan pada sektor pertanian yang terus meningkat membentuk ke dua negara berusaha untuk terus memperkuat kolaborasi mereka bilateral disektor agraria Indonesia serta Tiongkok sudah tiga kali memperkuat hubungan kolaborasi agraris sejak tahun 2015 melalui pernyataan beserta wacana penguatan kemitraan strategis komprehensif antara Republik Rakyat Tiongkok dan Indonesia dalam dokumen tersebut disebutkan bahwa kedua negara setuju untuk memperkuat kolaborasi pertanian melalui pengembangan tumbuhan komersial, pemuliaan padi bibit unggul, tukar teknologi pertanian dan keamanan pangan (Provinsi et al., 2023).

Penting bagi Indonesia untuk mengamankan ACFTA demi kepentingan politik luar negeri kerja sama ini berperan penting dalam mempertahankan otonomi strategis Indonesia di Asia Timur dengan mengakomodasi Tiongkok sebagai *"rising power"*. Tidak hanya melalui ACFTA, sebagai rekan strategis, Indonesia juga melibatkan Tiongkok dalam berbagai pertemuan ASEAN Plus dan mengakui Tiongkok sebagai mitra dialog penuh pertama ASEAN. Tidak hanya, ACFTA berperan penting dalam menegaskan relevansi dan kredibilitas ASEAN di awal pendiriannya. Menjaga hubungan baik Indonesia-Tiongkok dalam kerangka ACFTA berarti melindungi kepentingan Indonesia dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, pembangunan, serta kerja sama regional internasional dengan penerapan strategi diplomasi yang baik dalam kerangka ACFTA, Indonesia juga dapat mempererat hubungan kerja sama iktisat intra-ASEAN dalam pilar-pilar Masyarakat ekonomi ASEAN hubungan bilateral secara sederhana bisa dipahami sebagai hubungan diplomatik antara dua negara yang dijalin untuk saling menguntungkan satu menggunakan yang lainnya. Hubungan bilateral memiliki

peran strategis buat mempromosikan kepentingan nasional serta penataan perundingan internasional menghasilkan korelasi bilateral menjadi strategi terbaik bagi negara buat mencapai kepentingan pada perdagangan maupun investasi melalui promosi budaya citra dan pada bidang-bidang yang lainnya. karena itu korelasi bilateral pula seringkali digunakan sebagai hubungan strategis yg didorong sang kepentingan nasional dari penerangan ini bisa dipahami bahwa tantangan utama pada korelasi bilateral antara 2 negara ialah bagaimana negara tadi mampu memenuhi kepentingan mereka masing-masing menggunakan kerja sama tanpa mencampuri urusan kedaulatan serta kebebasan negara lainnya(Sitey, 2023).

Kawasan Perdagangan Tiongkok dan ASEAN (ACFTA) adalah kesepakatan antara Tiongkok dan negara-negara anggota ASEAN untuk membentuk zona perdagangan bebas dengan menghilangkan atau mengurangi hambatan perdagangan, baik tarif maupun non-tarif, memperluas akses ke pasar jasa meningkatkan peraturan dan ketentuan investasi dan meningkatkan kerja sama ekonomi memajukan kesejahteraan masyarakat ASEAN dan Tiongkok serta hubungan ekonomi antara pihak ACFTA(Sitey, 2023) beberapa kebijakan berdasarkan Perjanjian Perdagangan Bebas ASEAN Tiongkok Perdagangan Bebas (ACFTA)Tiongkok (ACFTA) harus dipraktikkan Pasalnya impor bawang putih Indonesia terus meningkat hingga mencapai 274 ribu ton, 14% lebih tinggi untuk membayar pajak impor bawang putih, yang akan mengurangi jumlah yang masuk ke Indonesia juga mengacu pada perjanjian perdagangan global seperti WTO Organisasi Perdagangan Dunia dan ACFTA kebijakan penanaman wajib untuk impor belum pernah mencapai tingkat kewajiban yang seharusnya maka perlu diberikan peluang pada wacana kebijakan RIPH mengenai sistem pengawasan dan perumusan sanksi yang lebih tegasbawang putih Kebijakan tersebut antara lain pengawasan yang lebih ketat terhadap penerapan kebijakan RIPH dalam realisasinya menurut Direktorat Jenderal Hortikultura 2021(Sitey, 2023)

ASEAN-daerah Perdagangan Bebas China (ACFTA) diyakini memberi akibat positif yang akbar bukan hanya dari sisi ekonomi namun jua asal sisi lainnya.berasal sisi ekonomi, penyatuan Dengan sepuluh negara anggota negara-negara, ASEAN akan menciptakan pasar yang cukup besar denganpasar populasi gabungan daridengan total populasi sebesar 600 juta jiwa setara dengan luas Uni Eropa yang tersebar di wilayah seluas 4,5 juta km² perdagangan tahunan senilai lebih dari 1,7 600 jutadolar dan PDB lebih dari 1,7 triliun dolar dibandingkan(seukuran Uni Eropa) tersebar di area seluas 4,5 juta km² perdagangan tahunan lebih dari 1,7 triliun dolar dan PDB lebih dari 1,5 triliun dolar pertumbuhan pasar Pertumbuhan pasar dan masuknya Republik Rakyat Tiongkok memberikan warna baru Dan Dengan adanya perbedaan produk dan nilai budaya antara ASEAN dan RRT volume perdagangan diperkirakan akan meningkat sumber daya yang dimilikinya dan komoditas yang dimilikinyayang diperdagangkan relatif sebanding sebagai hasil perdagangan terdapat satu indikator pasar tunggal yang belum dimiliki ASEAN perdagangan relatif sebanding akibat perdagangan terdapat satu indikator pasar bahwa ASEAN belum secara optimal meningkatkan tingkat perdagangan intra ASEAN Meski ekonomi konvensional ekonomi mengatasi dampak efek menguntungkan daridari liberalisasi perdagangan terhadap peningkatan output dan kesejahteraan namun dampak ini berbeda antara negara maju liberalisasi perdagangan negara berkembang terhadap peningkatan output dan kesejahteraan namun dampaknya berbeda antara negara maju dan negara berkembang(Kebijakan et al., 2013).

Negara dunia industri negara mempunyai kecenderungan untuk mendapatkan keuntungan lebih besar dari liberalisasi perdagangan pertanian dibandingkan negara negara berkembang kecenderungan untuk mendapatkan manfaat lebih besar dari liberalisasi perdagangan pertanian dibandingkan negara berkembang Model GTAP menunjukkan bahwa negara-negara kaya masih mengalami hal yang sama bahwa negara-negara kaya masih belum menerapkan pengecualian tarif untuk semua komoditas negara perlu mengevaluasi kembali bagaimana kinerja perdagangan produksi dan stabilitas harga komoditas pertanian setelah beberapa tarif sebelum tarif Hal ini penting agar kebijakan yang tepat waktu dapat diterapkan setelah semua tarif dihapuskan selain itu ini diperlukan

untuk referensi FTA yang termasuk negara-negara seperti. disebabkan oleh kinerja ekspor yang kurang baik akibat kurangnya infrastruktur pendukung ekspor (Kebijakan et al., 2013).

Mangga dan pisang merupakan komoditas unggulan Indonesia yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi, mengandung sumber diet dan mineral, meningkatkan pendapatan petani, dan mendukung perkembangan industri dan ekspor. di dunia, mangga dan pisang masuk dalam kelompok lima tanaman buah utama selain jeruk, anggur, dan apel merupakan salah satu buah tropis Indonesia dengan tingkat produktivitas yang cukup tinggi. Sementara di Indonesia, mangga dan pisang merupakan tanaman buah yang memberikan kontribusi terbesar terhadap produksi buah. umum produksi mangga di Indonesia bahkan mencapai 2.808.936 ton pada tahun 2019 dengan luas panen 284.293 hektare dan produktivitas 9,88 ton/ha sehingga menempati posisi keempat sebagai produsen buah mangga dunia setelah India, China dan Thailand (Waryat et al., 2022).

China merupakan negara yang saat ini sedang dalam masa kebangkitan, atau pertumbuhan mulai melebarkan ekspansinya ke seluruh negara di dunia. Upaya ekspansi yang dilakukan oleh China salah satunya adalah pada sektor ekonomi. Sejak terbukanya sistem perekonomian China, negara-negara ini mulai gencar untuk melakukan ekspor produk yang dimilikinya sebagai upaya meningkatkan PDB mereka. Pada periode tahun 1992 hingga 2007, ekspor China mengalami peningkatan signifikan dari yang semula hanya 26 persen menjadi lima puluh tujuh persen. China telah membuktikan jika dengan terus meningkatkan ekspor dapat membuat negara menerima keuntungan China dan negara-negara di Asia Tenggara dan juga Indonesia kualitas ekspor China sebelum dan setelah kerjasama ACFTA terhadap Indonesia saat ini China menjadi negara dengan perekonomian terbesar kedua setelah Amerika Serikat. Ditinjau secara historis, perekonomian Cina berkembang pesat dan semakin kuat sejak tahun 1978 pada saat kepemimpinan Deng Xiaoping (Pratiwi, 2019)

Potensi dalam negeri untuk industri perbenihan/pembibitan cukup besar, mengingat banyak penakar andalan yang mampu berkembang menjadi industri perbenihan/pembibitan swasta nasional yang utuh. Dalam merevitalisasi industri perbenihan maupun pembibitan perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: Meningkatkan produksi benih unggul dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan konsumen domestik dan luar negeri dengan menggunakan teknologi perbanyakan masal konvensional. Pertanian telah berhasil membentuk Tiongkok menghasilkan 1/4 asal holistik biji-bijian dunia dan menempati peringkat pertama dalam produksi sereal kapas butir sayuran daging unggas telur serta produk perikanan. Keberhasilan Tiongkok pada sektor pertanian ini dapat sebagai peluang bagi negara lain termasuk Indonesia untuk menjalin kolaborasi pertanian yang bisa mengembangkan sektor pertanian Tiongkok sendiri merupakan negara yg sangat terbuka untuk menjalin kerja sama pertanian melalui kerja sama selatan-selatan, Tiongkok secara aktif memberikan bantuan pada negara-negara berkembang lainnya dalam mendukung pembangunan pertanian lokal. Sampung asal daya dan luas huma pertanian yang sangat akbar. Penemuan teknologi juga turut mendukung keberhasilan Tiongkok pada sektor pertanian mereka. Petani Tiongkok sudah menggunakan teknologi tinggi dalam mengelola pertanian mereka. menggunakan bantuan subsidi pemerintah, para petani di Tiongkok memperoleh drone untuk otomatisasi penyemprotan air dan pestisida. Tiongkok juga memakai teknologi kecerdasan sintesis untuk meningkatkan hasil pertanian mereka. Eksperimen AI pertanian strawberry yang telah dilakukan Pinduoduo platform ecommerce di tahun 2017 berhasil menaikkan produksi strawberry hingga 196 %. Penggunaan AI juga diterapkan pada peternakan sapi dan babi yang dimanfaatkan untuk membantu petani memantau dan mengelola ternak supaya membuat daging yang berkualitas selain itu, para petani Tiongkok di pedesaan juga diberikan pembinaan *e-commerce* dalam memasarkan dan mendistribusikan akibat pertanian menggunakan teknologi pada sektor pertanian berusaha terus ditingkatkan, semenjak Mei 2020, pemerintah Tiongkok telah mendorong lebih banyak eksperimen menggunakan AI, data akbar,

drone, serta mesin pertanian otonom (Saphira et al., 2022). Pertanian Indonesia dibandingkan dengan pertanian di Tiongkok masih terlihat kesenjangan yang signifikan diantaranya teknologi yang digunakan Indonesia dalam sektor pertanian masih tertinggal sesuai pengamatan asal INDEF teknologi pertanian di Indonesia.

Mangga dan pisang merupakan komoditas unggulan Indonesia yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi, mengandung sumber diet dan mineral, meningkatkan pendapatan petani, dan mendukung perkembangan industri dan ekspor. di dunia, mangga dan pisang masuk dalam kelompok lima tanaman buah utama selain jeruk, anggur, dan apel merupakan salah satu buah tropis Indonesia dengan tingkat produktivitas yang cukup tinggi. Sementara di Indonesia, mangga dan pisang merupakan tanaman buah yang memberikan kontribusi terbesar terhadap produksi buah. Umumnya produksi mangga di Indonesia bahkan mencapai 2.808.936 ton pada tahun 2019 dengan luas panen 284.293 hektare dan produktivitas 9,88 ton/ha sehingga menempati posisi keempat sebagai produsen buah mangga dunia setelah India, China dan Thailand (Waryat et al., 2022).

Cina merupakan negara yang saat ini sedang dalam masa kebangkitan, atau pertumbuhan mulai melebarkan ekspansinya ke seluruh negara di dunia. Upaya ekspansi yang dilakukan oleh Cina salah satunya adalah pada sektor ekonomi. Sejak terbukanya sistem perekonomian Cina, negara-negara ini mulai gencar untuk melakukan ekspor produk yang dimilikinya sebagai upaya meningkatkan PDB mereka. Pada periode tahun 1992 hingga 2007, ekspor Cina mengalami peningkatan signifikan dari yang semula hanya 26 persen menjadi lima puluh tujuh persen. Cina telah membuktikan jika 20 dengan terus meningkatkan ekspor dapat membuat negara menerima keuntungan Cina dan negara-negara di Asia Tenggara dan juga Indonesia kualitas ekspor Cina sebelum dan setelah kerjasama ACFTA terhadap Indonesia saat ini Cina menjadi negara dengan perekonomian terbesar kedua setelah Amerika Serikat. Ditinjau secara historis, perekonomian Cina berkembang pesat dan semakin kuat sejak tahun 1978 pada saat kepemimpinan Deng Xiaoping (Pratiwi, 2019).

Potensi dalam negeri untuk industri perbenihan/pembibitan cukup besar, mengingat banyak penakar andalan yang mampu berkembang menjadi industri perbenihan/pembibitan swasta nasional yang utuh. Dalam merevitalisasi industri perbenihan maupun pembibitan perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: Meningkatkan produksi benih unggul dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan konsumen domestik dan luar negeri dengan menggunakan teknologi perbanyakan masal inkonvensional pertanian telah berhasil membentuk Tiongkok menghasilkan 1/4 asal holistik biji-bijian dunia dan menempati peringkat pertama dalam produksi sereal kapas butir sayuran daging unggas telur serta produk perikanan. Keberhasilan Tiongkok pada sektor pertanian ini dapat sebagai peluang bagi negara lain termasuk Indonesia untuk menjalin kolaborasi pertanian yang bisa mengembangkan sektor pertanian Tiongkok sendiri merupakan negara yg sangat terbuka untuk menjalin kerja sama pertanian melalui kerja sama selatan-selatan, Tiongkok secara aktif memberikan bantuan pada negara-negara berkembang lainnya dalam mendukung pembangunan pertanian lokal. Sampung asal daya dan luas huma pertanian yang sangat akbar penemuan teknologi juga turut mendukung keberhasilan Tiongkok pada sektor pertanian mereka. Petani Tiongkok sudah menggunakan teknologi tinggi dalam mengelola pertanian mereka. menggunakan bantuan subsidi pemerintah, para petani di Tiongkok memperoleh drone untuk otomatisasi penyemprotan air dan pestisida Tiongkok juga memakai teknologi kecerdasan sintesis meningkatkan hasil pertanian mereka. Eksperimen AI pertanian strawberry yang telah dilakukan Pinduoduo platform ecommerce di tahun 2017 berhasil menaikkan produksi strawberry hingga 196 %. Penggunaan AI juga diterapkan pada perternakan sapi dan babi yg dimanfaatkan untuk membantu petani memantau dan mengelola ternak supaya membuat daging yang berkualitas selain itu, para petani Tiongkok di pedesaan juga diberikan pembinaan *e-commerce* dalam memasarkan dan mendistribusikan akibat pertanian menggunakan teknologi pada sektor pertanian berusaha terus ditingkatkan, semenjak Mei 2020,

pemerintah Tiongkok telah mendorong lebih banyak eksperimen menggunakan AI, data akbar, drone, serta mesin pertanian otonom (Saphira et al., 2022).

Pertanian Indonesia dibandingkan dengan pertanian di Tiongkok masih terlihat kesenjangan yang signifikan diantaranya teknologi yang digunakan Indonesia dalam sektor pertanian masih tertinggal sesuai pengamatan asal INDEF teknologi pertanian di Indonesia masih tradisional sebab rendahnya taraf pendidikan petani dan training penggunaan teknologi pertanian modern yang masih minim. Kemajuan teknologi pertanian Tiongkok dapat menjadi peluang bagi Indonesia buat memperkuat kerja sama pertanian yang bisa mendorong pertukaran teknologi pertanian antara kedua negara, sebagai akibatnya teknologi pertanian Indonesia bisa lebih terbaru dalam era digital (Saphira et al., 2022)

Meningkatkan efektivitas sistem jaminan mutu benih untuk mencapai standar mutu berdaya saing dantiga. memperbaiki sistem regulasi di semua lini yang berhubungan dengan pembenihan dalam sistem perbenihan maupun pembibitan tanaman hortikultura ada tiga kegiatan utama yang harus dilakukan agar dapat menghasilkan benih maupun bibit yang dapat dimanfaatkan petani diantaranya kegiatan penelitian, sertifikasi dan pengawasan mutu, produksi serta distribusi. kelembagaan yang berperan dalam kegiatan ini adalah lembaga pemerintah yang meliputi Badan penelitian dan pengembangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura perguruan tinggi, Badan Benih Nasional perorangan atau Badan Hukum yang memiliki kompetensi termasuk Industri benih milik Pemerintahan dan swasta Perubahan pertama disepakati lepas 6 Oktober 2003 serta yg mengurangi kendala tarif sampai lebih kurang 10 hingga 0 %. Produk pertanian yg termasuk pada EHP artinya daging dan produk olahan daging, binatang hidup, susu dan produk olahan susu, ikan, produk hewani lainnya, sayuran, butir-buahan, tumbuh-tanaman, dan kacang-kacangan. program ini sudah membebaskan tarif kurang lebih 500 komoditas pertanian pertanian yang sangat secara umum dikuasai dan menyerap energi kerja yg relatif banyak pada hal ekspor, Indonesia termasuk 5 besar negara eksportir pertanian terbesar pada global. Komoditas pertanian seperti karet, sawit, kakao dan kopi sebagai produk ekspor yg paling banyak diminati pada pasar dunia Ekspor produk pertanian Indonesia di masa pandemi pula terus pertumbuhan positif dibandingkan dengan produk ekspor sektor lainnya yg mengalami kontraksi Ekspor pertanian Indonesia di tahun 2021 semakin tinggi sampai 15,79% berasal 2019, berasal hanya sebesar Rp. 390,19 triliun menjadi Rp. 451,77 triliun Pentingnya sektor pertanian bagi perekonomian nasional menuntut kebijakan spesifik agar perekonomian Indonesia tetap tumbuh positif. Hal itu berusaha dicapai melalui kebijakan luar negeri yang bisa mendukung penguatan kerja sama bilateral menggunakan negara-negara lain dalam bidang pertanian kerja sama bilateral dicermati dapat sebagai pintu masuk buat pasar yang lebih luas kolaborasi bilateral pula dipergunakan buat pembangunan infrastruktur pertanian peningkatan perdagangan serta investasi, dan peningkatan kapasitas indonesia mempunyai keunggulan-keunggulan tertentu dalam sektor pertanian yang dapat menarik negara lain buat menjalin kolaborasi. Indonesia mempunyai keunggulan pertanian berupa keanekaragaman biologi, huma agraris, teknologi, energi kerja. Keanekaragaman hayati Indonesia bahkan sangat melimpah dengan memiliki hampir 10% asal jenis tanaman yang ada pada semua global Indonesia pula memiliki agraria sangat luas, lebih kurang 16,36 juta Ha di tahun 2020 yang terdiri berasal 7,46 juta hektar lahan sawah serta 8,9 huma kebun (Katadata, 2020). Indonesia pula memiliki energi kerja pertanian yang sangat akbar yang menjadikan sektor pertanian menjadi penyumbang tenaga kerja terbesar pada Indonesia ada kurang lebih 38.000.000 asal 110.000.000 angkatan kerja pada Indonesia yang memenuhi kebutuhan hidup melalui pertanian Potensi Pertanian Tiongkok seperti menggunakan Indonesia, Tiongkok pula merupakan negara pembuat konsumen, dan pedagang pertanian yang besar . Negara ini pula termasuk 5 besar negara eksportir komoditas pertanian terbesar pada dunia. Berdasarkan data

FAO, total ekspor pertanian Tiongkok di tahun 2018 adalah kurang lebih 34,9 miliar USD, terdiri berasal ekspor sayuran 18 miliar USD, kapas 15 miliar USD, beras 378 juta USD, serta teh sampai 1,5 miliar USD. Komoditas ekspor tersebut dihasilkan dari luas pertanian Tiongkok seluas lima,3 juta km². Data yg diperoleh dari Basf.com menjelaskan bahwa Tiongkok berkontribusi di lebih kurang 7% berasal holistik huma pertanian global dan menjadi pemasok kuliner bagi 22% populasi global. Besarnya asal daya pertanian dan sejarah agraris panjang yg melekat pada bangsa China menghasilkan pemerintah mereka menyampaikan perhatian yang tinggi terhadap sektor pertanian sejak tahun 1978, China sudah melakukan langkah demi langkah kebijakan reformasi dan keterbukaan, serta akselerasi reformasi pertanian dan pembangunan. Khususnya, dalam beberapa tahun terakhir pemerintah sudah mengutamakan pekerjaan pada bidang pertanian, pedesaan dan petani. Kebijakan pertanian China pada beberapa tahun ini serius buat mewujudkan ketahanan serta keamanan pangan, peningkatan pendapatan petani, penguatan daya saing pertanian, serta perlindungan lingkungan. buat mendukung kebijakan tersebut, pemerintah China melibatkan sektor non pertanian buat mendukung kerangka kelembagaan serta sistem kebijakan yang baik buat pengembangan sektor pertanian tercermin pada kebijakan seperti harga pembelian minimum pembelian dan penyimpanan sementara, sasaran harga serta subsidi pangan langsung, subsidi bahan pertanian, varietas tanaman unggul serta asuransi premi pertanian serta penghapusan pajak pertanian (Chan, 2021).

5. KESIMPULAN

Dari penelitian di atas, penelitian di dapat disimpulkan bahwa kerjasama Indonesia dan Tiongkok dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk mewujudkan sebagian besar masih bersifat kolaborasi antara Indonesia dan Tiongkok menggambarkan kemampuan daya beli negara tujuan terhadap barang dan jasa yang diimpor dari negara lain. Kegiatan perdagangan antar negara terjadi karena adanya kebutuhan untuk memenuhi permintaan pasar akan suatu produk dari suatu negara karena produk tersebut tidak dapat dipenuhi oleh produksi dari dalam negeri itu sendiri dan juga karena adanya kemampuan negara lain untuk memproduksi lebih banyak barang tersebut. Pemenuhan kebutuhan akan produk tersebut salah satunya dilakukan dengan cara mengimpor dari negara yang menghasilkan lebih banyak produk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian penelitian ini.

REFERENSI

- [1]Ananda, F., & Zulian, I. (2022). Efektivitas Program Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia Dalam Eskalasi Ekspor Buah Naga Indonesia Ke Tiongkok. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Kependidikan*, 3(1), 28–34.
- [2]Chan, S. R. O. S. (2021). Industri Perbenihan Dan Pembibitan Tanaman Hortikultura Di Indonesia: Kondisi

Terkini dan {eluang Bisinis. *Hortuscoler*, 2(1), 26–31. <https://media.neliti.com/media/publications/343993-industri-perbenihan-dan-pembibitan-tanam-7834aa9f.pdf>

- [3]Cintiya Fadilla. (2022). *Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama Perdagangan Bebas Asean-. January*.
- [4]EKO. (2020). *Optimalisasi Inisiatif RCEP Didorong Bantu Pulihkan Ekonomi Global dan Tingkatkan Ketahanan Ekonomi Pasca Pandemi*. Wwww.Ekon.Go.Id. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4396/optimalisasi-inisiatif-rcep-didorong-bantu-pulihkan-ekonomi-global-dan-tingkatkan-ketahanan-ekonomi-pasca-pandemi>
- [5]Embassy. (2019). *HUBUNGAN BILATERAL*. Id.China-Embassy. <http://id.china-embassy.gov.cn/indo/zgyyn/sbgxgk/>
- [6][Kanaya, I. A., & Firdaus, M. (2014). Daya Saing dan Permintaan Ekspor Produk Biofarmaka Indonesia di Negara Tujuan Utama periode 2003-2012. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 11(3), 183–198.
- [7]Kebijakan, P., Faktor, D., Impor, P., Putih, B., Zakia Adila, J., Kilat Adhi, A., & Nurmalina, R. (2013). Lisensi Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional. The Impact of Policies and Determinants of Indonesian Garlic Import from China. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 22(1), 82–95.
- [8]Kurniati, D., Aurelia, R., & Hutajulu, J. P. (2022). Daya Saing Ekspor Pisang Indonesia di Negara Tujuan Ekspor Periode 2000-2019. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 10(2), 335–349. <https://doi.org/10.29244/jai.2022.10.2.335-349>
- [9]Nasrudin, Bonar M. Sinaga, Firdaus, M., & Walujadi. (2015). Asean-china free trade agreement. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 9(1), 1–24.
- [10]Nathanael, G. K. (2020). Kerjasama Luar Negeri Indonesia dan China: Studi Kasus Ekspor Batubara. *Jurnal Mandala Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 203–219. <https://doi.org/10.33822/mjihi.v3i2.2320>
- [11]Nur Mahdi, N., Suharno, & Nurmalina, R. (2021). Trade Creation Dan Trade Diversion Atas Pemberlakuan Acfta Terhadap Perdagangan Hortikultura Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 15(1), 51–76. <https://doi.org/10.30908/bilp.v15i1.489>
- [12]Pertanian, J. E. (2022). 1*, 2 1*. 6, 1109–1122.
- [13]Pratiwi, K. E. (2019). ... *Masuknya Produk Cina Dalamasean-China Free Trade Area (Acfta) Sebagai Penyebab Kerugian Sektor Hortikultura Indonesia*. <https://repository.unair.ac.id/87490/>
- [14]Produksi, P., As, K. D., Inflasi, D. A. N., Chandra, K., Sasmita, A., & Setiawina, N. D. (2019). *TERHADAP EKSPOR BUAH MANGGIS INDONESIA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Email : Chandraayu85@gmail.com ABSTRAK Perdagangan internasional merupakan salah satu aspek penting dalam pelaksanaan pembangunan suatu negara . Perd.* 3161–3189.
- [15]Purna Yudha, E., & Noerbayinda, E. (2023). *Analisis Daya Saing Pisang Indonesia Ke Negara Tujuan Ekspor Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya ANALYSIS OF THE COMPETITIVENESS OF INDONESIAN BANANA TO THE COUNTRIES OF EXPORT PURPOSE AND ITS AFFECTING FACTORS*. 7(1), 146–154. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2023.007.01.13>
- [16]Ria Megasari, Darmadi Erwin Hararap, R. M. S. (2023). Hortikultura. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.: Vol. (Issue). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- [17]Saphira, K., Sumadinata, R. W. S., & Yulianti, D. (2022). Kerja Sama Pertanian Indonesia dengan China dalam Kerangka AFCTA. *Padjadjaran Journal of International Relations*, 4(2), 109. <https://doi.org/10.24198/padjir.v4i2.38276>
- [18]Sitey. (2023). *ACFTA*. <https://ftacenter.Kemendag.Go.Id/Acfta>. <https://ftacenter>.
- [19]Waryat, W., Yulianti, S., & Mansyah, E. (2022). Pengembangan Inovasi Hortikultura Melalui Riset

Pengembangan Inovasi Kolaborasi (Studi Kasus RPIK Mangga dan Pisang). *Agropross : National Conference Proceedings of Agriculture*, 435–442. <https://doi.org/10.25047/agropross.2022.314>

- [20]Widhiyoga, G., Wijayati, H., & Riyadi, U. S. (2023). *EXPORT PERFORMANCE OF INDONESIA ' S LEADING TROPICAL FRUIT COMMODITIES TO MAIN*. 12(1), 128–148.